

Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menerapkan Pedoman Keselamatan Kerja Dan Kejadian Cedera Di Ruang Operasi Rsd Gunung Jati Cirebon

**Indah Setia Pebriani
201FI03026**

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penerapan kesehatan dan kesehatan kerja (K3) dan pencegahan kejadian cedera di tempat kerja suatu langkah utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman serta meningkatkan dan melindungi pekerja supaya tetap sehat, selamat selama melakukan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan pedoman keselamatan kerja dan kejadian cedera di ruang operasi. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 responden dengan sampel 36 responden. Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, adapun sampel menggunakan rumus slovin meliputi 21 perawat bedah dan 15 penata anestesi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner keselamatan kerja (K3) dan kejadian cedera. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan petugas kesehatan pada keselamatan kerja (K3) di ruang operasi lebih dari setengahnya dari responden (61,1%) termasuk kedalam kategori patuh. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan petugas kesehatan kejadian cedera di ruang operasi mendapatkan sebagian besar dari responden (91,9%) termasuk kedalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena tenaga kesehatan mengetahui pentingnya menjaga diri dari kejadian yang tidak diinginkan namun disarankan RSD Gunung Jati Kota Cirebon dapat memberi wadah untuk mengadakan info training khusus di rumah sakit. Karena melihat pelatihan K3 dan cedera sangat penting.

Kata Kunci : Kepatuhan, Keselamatan Kerja (K3), Kejadian Cedera, Tenaga Kesehatan, Ruang Operasi

***Compliance of Health Workers in Implementing Occupational Safety
Guidelines and Injury Incidents in the Operating Room of Gunung Jati
Cirebon Hospital***

***Indah Setia Pebriani
201FI03026***

*Bachelor Of Applied Nursing Anesthesiologi Study program
Faculty Of Health Sciences
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

The implementation of Occupational Health and Wellness (K3) and the prevention of injuries in the workplace is a key step in creating a healthy, comfortable and safe work environment as well as improving and protecting workers to stay healthy and safe while doing their work. This study aims to analyze the picture of compliance of health workers in implementing occupational safety guidelines and the incidence of injuries in the operating room. This research method uses quantitative with descriptive analysis. The population in this study is 57 respondents with a sample of 36 respondents. The sampling technique of non-probability sampling with purposive sampling, the samples using the slovin formula included 21 surgical nurses and 15 anesthesiologists. The instruments in this study used an occupational safety questionnaire (K3) and injury events. The data analysis uses univariate analysis. The results of the research on health workers' compliance with occupational safety in the operating room obtained more than half of the respondents (61.1%) included in the compliance category and the results of health workers' compliance with injuries in the operating room received most of the respondents (91.9%) included in the good category. This is because health workers know the importance of protecting themselves from unwanted events, but it is suggested that Gunung Jati Hospital, Cirebon City, can provide a forum to hold special training info at the hospital. Because seeing K3 training and injuries is very important.

Keywords: Compliance, Occupational Safety (K3), Injury Incident, Health Workers, Operating Room